

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Yunita Althin Natanael

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia
Email: Yunitaalthin85@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini diukur dengan price to book value, dengan menggunakan data dari perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah 13 perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 11 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regenerasi linier berganda untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Sebelum diuji dengan regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas keputusan investasi, kebijakan utang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. nilai sedangkan kebijakan utang dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi; Kebijakan Utang; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

Abstract—This study aims to examine the effect of investment decisions, debt policy and profitability on firm value. The value of this company is measured by price to book value, using data from chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. This study uses a quantitative approach. This study is 13 chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange with a sample of 11 companies. The sample was selected using a random sampling method, namely taking members of the sample and the population was carried out randomly without paying attention to the strata in the population. This study used secondary data in the form of annual financial reports. The analysis used in this study was multiple linear regeneration analysis to see if there were or Whether or not the influence of two or more independent variables on the dependent variable either jointly or individually. Before being tested with multiple linear regression, a classical assumption test is first performed. The results showed that together the independent variables of investment decisions, debt policy and profitability simultaneously have a significant effect on firm value and partially investment decisions have a significant effect on firm value while debt policy and profitability partially have no significant effect on firm value.

Keywords: Investment Decisions; Debt Policy; Profitability; Firm Value

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara terbesar di dunia ternyata memiliki berbagai peranan penting diantara negara-negara yang ada di Asia Tenggara. Diantara peranan tersebut yang paling menonjol adalah perkembangan industri manufaktur. Di dalam skala nasional sektor ini memberikan sumbangsih berupa peningkatan perekonomian sebesar 20,27% dengan menjadi menggeser peran *commoditybased* menjadi *manufacturebased*. Hasilnya di Asia Tenggara Indonesia pun menjadi basis manufaktur terbesar (<http://www.knic.co.id,2020>).

Menurut Rinaya et al 2016 dalam (Hery 2017:5) Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari nperusahaan tersebut didirikan sampai saat ini.

Keputusan investasi juga dapat digunakan untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap saham perusahaan tersebut (Pertiwi dkk, 2016). Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah untuk memperoleh laba yang besar dengan resiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan untuk memperoleh dana, apakah dari dalam perusahaan sendiri/modal sendiri atau diperoleh dari luar perusahaan secara kredit atau pinjaman yang disebut dengan modal asing (Musthafa, 2017:6).

Kebijakan utang adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang akan mendanai operasional perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Dalam hal ini manager perusahaan harus mampu mengoptimalkan penggunaan dana yang ada, hal ini dikarenakan dalam pembiayaan aktivitas operasional perusahaan yang menggunakan hutang akan memiliki kewajiban perusahaan dalam melunasi pinjaman dan membayar bunga secara periodik. Apabila perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar beban bunga atas hutang maka dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang akan berakhir dengan kebangkrutan perusahaan.

Profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders

yang terdiri dari kreditor, pemasok dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Semakin baik kinerja perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, semakin tinggi rasio profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi juga bagi pemegang saham, sehingga kan menarik investor untuk menanamkan modalnya (Hery,2017:3).

Salah satu faktor-faktor internal perusahaan seperti keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan deviden yang dilakukan manajemen menurut beberapa teori dapat memengaruhi nilai perusahaan tersebut, profitabilitas juga dipercaya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manager dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham, pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tapi juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan (Indrarini, 2019 :3). Nilai saham yang dimaksud adalah nilai pasar buku saham . nilai pasar saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan, dengan kata lain jika nilai perusahaan turun maka pasar saham juga akan turun dan sebaliknya.

2.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Hounston dalam (Melisa dan Pranaditya, 2019) nilai perusahaan secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{harga saham}}{\text{book value}} \quad (1)$$

2.3 Keputusan Investasi

Menurut Pujiati dan Widanar dalam Pertiwi, dkk (2016) menyatakan bahwa keputusan investasi menyangkut tindakan mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan kedepan nya bisa mendapatkan arus kas dengan jumlah yang lebih besar dari pada dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana. Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*Going Process*) .proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik (Ilham dkk, 2020:31). Menurut Basuki dan Yulianah (2019) Pengukuran kebijakan investasi dapat diproksi dengan menggunakan *price earning ratio* (PER). dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{harga penutupan saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

2.4 Kebijakan Hutang

Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage*. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal, sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman dari pada menerbitkan saham baru. Dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan , maka semakin tinggi nilai perusahaan (Hesmatuti, 2014). Kebijakan utang merupakan kebijakan opendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Pengukuran Kebijakan Hutang proksi dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan rasio antara utang terhadap equity. Menurut (Brigham dan Hounston) dalam Pracihara (2016) kebijakan hutang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

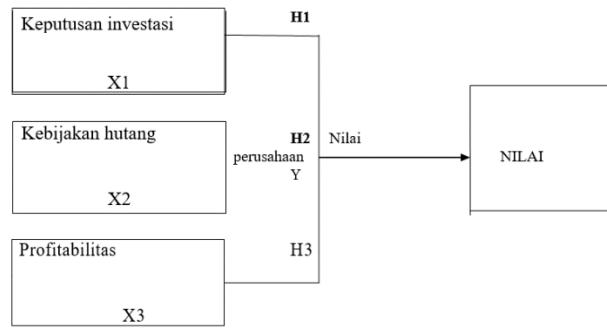
2.5 Profitabilitas

Menurut Ernawati dan Widyawati dalam (Hery, 2017:7) profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu proses tertentu. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengambilan investasi dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Oleh karna itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio keuangan. Profitabilitas dapat diperlukan dengan *Return on assets* (ROA). Menurut Hery (2016:106) rumus menghitung *return on assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad (4)$$

2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

a. Hubungan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan penting yang dibuat oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang terus meningkat dan bertambahnya nilai aset diharapkan dapat mendorong ekspektasi bagi investor karena kesempatan investasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Basuki dan Yulianah (2018) menyatakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Hubungan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian maka keputusan utang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septariani (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat

2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis juga dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H1 : Kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kebijakan investasi, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang juga merupakan penelitian yang mencari sebuah pengaruh dan hubungan yang menggunakan data skunder. Pada penelitian ini terdapat enam variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel terikat, pada penelitian ini variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen adalah variabel bebas dan pada penelitian ini variabel independennya adalah keputusan investasi, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang di peroleh dari perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti, peneliti mengambil data dari situs www.idx.co.id.

3.2 Teknis Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linear berganda.

a. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

b. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2017:52) uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal disebut P plot.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2017:186) uji multikolinieritas di perlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan VIF (*Variance inflansion factor*) jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2017:186) heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *Variance residual* suatu periode pengamatan kepriode pengamatan yang lain. Cara memprediksinya ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*.

e. Uji Autokolerelasi

Menurut Sujarweni (2017:185) uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2017:149) analisis regresi linear berganda yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel. Untuk mengkaji regresi linear berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik, karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji ke independen hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun model yang digunakan dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad (1)$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (PER), kebijakan hutang (DER), profitabilitas (ROA), sebagai variabel independen dan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Subjek dalam penelitian adalah perusahaan sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Dalam penentuan sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling* yang dimana teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sujarweni, 2018 :107).

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keputusan investasi (PER) (X1), yaitu tentang antara harga penutupan saham yang dibagi dengan laba perlembar saham. Kebijakan hutang (DER) (X2) yaitu pembagian antara total hutang dan total ekuitas. Profitabilitas ROA (*return on total assets*) (X3) yaitu untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Berdasarkan tabel 1, maka dapat dihitung nilai statistik deskriptifnya yang meliputi rata-rata sampel (Mean) nilai maximum, nilai minimum, untuk variabel. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| keputusan investasi | 38 | .009 | 798.070 | 43.73995 | 132.239525 |
| kebijakan hutang | 38 | .061 | 1.606 | .53811 | .425890 |
| Profitabilitas | 38 | .007 | 146.440 | 3.92366 | 23.744379 |
| nilai perusahaan | 38 | .556 | 30.000 | 7.00374 | 7.497251 |
| Valid N (listwise) | 38 | | | | |

Berdasarkan tabel 1 tentang pengujian statistic deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) Dari penelitian ini adalah 38. Pada variabel pertama Keputusan Investasi menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,009 dan terbesar adalah 798.070. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa jumlah Rata-Rata yang diobservasi adalah sebesar 43.73995, dan std deviation dalam penelitian ini sebesar 123.239525. Pada variabel ke dua Kebijakan hutang Menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,061, dan terbesar adalah 1.606 Rata –Rata yang diobservasi adalah sebesar 0,53811. Std. deviation dalam penelitian ini sebesar 0,425890. Pada variabel ketiga Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,007 dan terbesar adalah 146.440. Rata-Rata yang diobservasi adalah sebesar 3.92366. Std. deviation dalam penelitian ini sebesar 23.744379.

Dan variabel ke empat Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa nilai terkecil adalah 0.556 dan terbesar adalah 30.000. Rata-Rata manajemen laba yang diobservasi adalah 7.00374. Std, deviation dalam penelitian ini sebesar 7.497251.

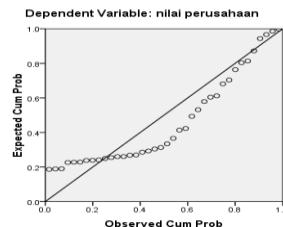
4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal dan uji regresi ini dapat dilakukan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 2.** Uji Normalitas dengan metode Grafik Plot

Data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh tidak mengikuti diagonal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10. Hasil uji multikolonieritas, yang nampak pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Coefficients

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | Tolerance | VIF |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|------|-----------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | | | |
| 1 (Constant) | 5.169 | 1.901 | | 2.719 | .010 | | | |
| keputusan investasi | .019 | .009 | .332 | 2.064 | .047 | .957 | 1.045 | |
| kebijakan hutang | 2.197 | 2.903 | .125 | .757 | .454 | .913 | 1.095 | |
| Profitabilitas | -.044 | .051 | -.139 | -.859 | .397 | .952 | | 1.051 |

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

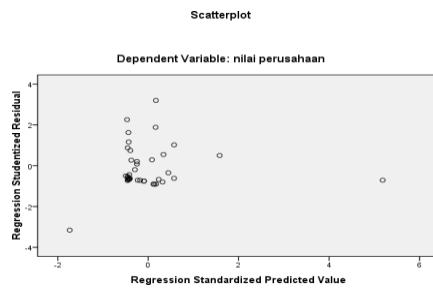
Keputusan investasi mempunyai nilai tolerance $0,957 > 0,10$ dan nilai VIF $1.045 < 10$, hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi tidak terjadi multikolonieritas. Kebijakan hutang mempunyai nilai tolerance $0,913 > 0,10$ dan nilai VIF $1.095 < 10$, hal ini menunjukkan variabel kebijakan hutang tidak terjadi multikolonieritas. profitabilitas mempunyai nilai tolerance $0,952 > 0,10$ dan nilai VIF $1.051 < 10$, hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pemangaman lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar analisis:

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 3.** Uji Heteroskedastisitas dengan metode grafik

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik berbaris secara tidak teratur serta memberikan pola yang tidak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan mengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

| Keputusan | Jika |
|--|---|
| hipotesis nol | |
| tidak ada korelasi positif | Tolak $0 < d < d_l$ |
| tidak ada autokorelasi | No desicion $d_l \leq d \leq d_u$ |
| tidak ada korelasi negatif | Tolak $4 - d_l < d < 4$ |
| tidak ada korelasi negatif | No desicion $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ |
| tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | $d_u < d < 4 - d_u$ |

Ho: tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | | | | | |
| 1 | .394a | .155 | .081 | 7.188329 | 2.686 |

Predictors: (Constant), profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang

Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui nilai Durbin Watson 2,686 lebih besar dari batas atas (d_u) 1,7223 dan kurang darin $4 - 1,7223 = 2,2777$ ($4 - d_u$). Karena nilai $d_u < d < 4 - d_u = 1,7223 < 2,686 < 2,2777$, maka dapat disimpulkan tidak bias menolak Ho yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.169 | 1.901 | | 2.719 | .010 |
| keputusan investasi | .019 | .009 | .332 | 2.064 | .047 |
| kebijakan hutang | 2.197 | 2.903 | .125 | .757 | .454 |
| Profitabilitas | -.044 | .051 | -.139 | -.859 | .397 |

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang menjelaskan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari data tabel diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad \text{Nilai perusahaan} = a + \beta_1 \text{KI} + \beta_2 \text{KH} + \beta_3 \text{ROA}$$

Nilai perusahaan = 5.169 + 0.019 + 2.197 + -0.044 + e

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Nilai konstanta adalah 5.169. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai konstanta maka nilai perusahaan 5.169. Koefisien X1 (*PER*) bernilai positif yaitu sebesar 0.019 yang artinya bahwa apabila *PER* naik, hal ini dapat menyebabkan nilai perusahaan naik sebesar 0.019 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

Koefisien regresi X2 (*DER*) bernilai positif sebesar 2.197 yang berarti bahwa apabila *DER* meningkat, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 2.197 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan. Koefisien regresi X3(*ROA*) bernilai negatif sebesar -0,044 yang berarti bahwa apabila *ROA* meningkat, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,044 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

e. Koefisien korelasi (determinasi)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara silmutan terhadap variabel Y.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R Square)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square Std. Error of the Estimate | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|--|-------|---------------|
| | | | 7.188329 | 2.686 | |
| 1 | .394 ^a | .155 | .081 | | |

: (Constant), profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang
Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R square* sebesar 0,155, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel *PER*, *DER* dan *ROA*, secara silmutan terhadap variabel nilai perusahaan adalah 0,155 %.

Tanggapan Hipotesis

d. Uji simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel *PER* (X1), *DER* (X2), dan *ROA* (X3) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia pada tahun 2016-2019 yang terdaftar di bursa efek Indonesia maka dapat dijelaskan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Silmutan (Uji F)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 322.874 | 3 | 107.625 | 2.083 | .121 ^a |
| Residual | 1756.851 | 34 | 51.672 | | |
| Total | 2079.725 | 37 | | | |

Predictors: (Constant), profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang
Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian secara silmutan diperoleh dari nilai signifikan untuk pengaruh *PER*, *DER*, *ROA* terhadap nilai perusahaan adalah $0,121 > 0,05$ dan F hitung $2.083 < F$ tabel 2,64. Berdasarkan tabel di atas maka hipotesis diterima artinya variabel *PER* (X1), *DER* (X2), *ROA* (X3) berpengaruh secara silmutan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia.

e. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel–variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap varibel terikat Y. Jika nilai nilai sig < 0,05, atau t hitung >t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

t tabel = t (a/2 ;n-k-1)

Keterangan:

a = tingkat kepercayaan (0,05) n = jumlah sampel

k = jumlah variable X

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 5.169 | 1.901 | | | 2.719 | .010 |
| keputusan investasi | .019 | .009 | .332 | | 2.064 | .047 |
| kebijakan hutang | 2.197 | 2.903 | .125 | | .757 | .454 |
| Profitabilitas | -.044 | .051 | -.139 | | -.859 | .397 |

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t(a/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 ; 38-3-1) \\
 &= t(0,025 ; 33) \\
 &= 2,03452
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- PER (X1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh PER terhadap nilai perusahaan adalah $0,047 > 0,05$ dan nilai t dihitung $2,064$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh PER terhadap nilai perusahaan.
- DER (X2) diketahui nilai sig untuk pengaruh DER terhadap nilai perusahaan sebesar $0,454 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,757 < t$ tabel $2,03452$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- ROA (X3) diketahui nilai sig untuk pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan sebesar $0,397 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,859 < t$ tabel $2,03452$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti bernilai negatif berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat dinyatakan bahwa secara siluman PER, DER, ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial PER berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan PER (X1), DER (X2), dan ROA (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia pada tahun 2016-2019. PER (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia pada tahun 2016-2019. DER (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia pada tahun 2016-2019. ROA (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia pada tahun 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfanika. 2018. Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta . Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Aziz Musdalifah, Mintarti, Dan Nadir. 2015. Manajemen investasi. Yogyakarta. CV Budi Utama,Anggota IKAPI.
- Basuki Dan Yulianah.2018. Pengaruh Keputusan pendanaan, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Akuntansi Dan keuangan.VOL.2, No 2 (2018).
- Dananjaya dan Mustanda. 2016. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan danKebijakan deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Jurnal Manajemen.Vol.5, No 10 (2016).
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta Grasindo
- Hery. 2017. Kajian Riset akuntansi. Penerbit PT. Grasindo. Anggota IKAPI jakarta. Hesmatuti,C.P.2014.Pengaruh profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan hutang, Keputusan Investasi dan kepemilikan *inshider* Terhadap Nilai Perusahaan . Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.Vol 3 No.4.2014.
- Ilham,rico nur.dkk.2020. Manajemen Investasi. Jawa barat:CV Jejak, Anggota IKAPI. Indrarini Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. Surabaya.scopindo Media Pustaka.
- Manullang dan Pakpahan. 2014. Metode Penelitian Proses Penelitian Praktis. Bandung; Citapustaka Media.
- Melisa Dan Pranaditya.2019. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaanaan (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Pada Periode Tahun 2013-2017). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1Universitas Pandanaran ISSN: 2502-7697.VOL 5, No 5 .2019.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta.CV.Ando offset. Anggota IKAPI Yogyakarta.
- Pertiwi, perengkuhan, dan Tumiwa 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan Food Dan Bavarages Yang Terdaptar Di BEI. Jurnal Emba.Vol.4 No. 1 Maret,2016, Hal.1369-1380.
- Pracihara.2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI BEI Periode 2011-2014. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.4 No 2. 2016.
- Prastuti Dan Sudiartha. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal manajemen VOL 5 No 3 2016.
- Prihandini A.2014. "AnalisisPengaruh Struktur Kepemilikan , deviden , Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010- 2012" Skripsi. FEB, Akuntansi, Universitas Diponegoro,Semarang.
- Romasari, Sonya. 2013. "Pengaruh Persintensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba".Artikel Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Septariani. " Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015)". Journal Of Applied Business and Economic.VOL 3, No 3.2017.
- Sudana, I Mede, 2015. Teori dan praktik manajemen keuangan Perusahaan .
- Jakarta: Erlangga.Sujarwani, 2017. Spss Untuk Penelitian .
- Penerbitan Pustaka Baru Press Yogyakarta.

- Sujarweni, 2018. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. PUSTAKA BATU PRESS. Jl.Wonosari Km. 6 Demblakasari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- Wulansari, Yenny.2013. "Pengaruh Investment Opportunity Set,Likuiditas Dan Lavarage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terhadaptar Di BEI". Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
www.idx.co.id
[www.Knic.co.id,2020](http://www.Knic.co.id)